

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, perekonomian dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan ditandai adanya inovasi yang berkembang sehingga mayoritas perusahaan-perusahaan akan merubah cara bisnisnya. Tahapan bisnis pada awalnya berdasarkan tenaga kerja beralih dengan bisnis yang didasarkan pada pengetahuan, sehingga karakter utama dari perusahaan beralih menjadi suatu perusahaan yang didasarkan pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Melalui bisnis yang didasarkan pada *knowledge based business* maka akan tercipta suatu cara dalam pengelolaan aset-aset tidak berwujudnya yaitu sebuah pengetahuan dan kemampuan sebagai sarana dalam peningkatan sebuah kinerja perusahaan serta nilai perusahaan. Penciptaan nilai perusahaan akan berubah jika menerapkan bisnis yang didasarkan pengetahuan. Perkembangan perusahaan akan bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya perusahaannya untuk penciptaan nilai perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan.

Akuntansi tradisional yang lebih menekankan pada penggunaan *tangible asset* pada umumnya masih digunakan oleh perusahaan yang berada di Indonesia. Informasi mengenai *knowledge based processes* dan *intangible asset* tidak mampu disajikan oleh laporan keuangan tradisional. Hal tersebut mengindikasikan bahwa

laporan keuangan tradisional tidak dapat menyajikan suatu informasi yang cukup terkait kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai. Padahal informasi terkait nilai perusahaan yang sudah dilaporkan dalam laporan keuangan ini diharapkan mampu menyajikan informasi secara detail dan lengkap, kemudian dapat digunakan investor dalam mengambil keputusan, maka hal itu sangat dibutuhkan sebuah metode dalam mengidentifikasi modal intelektual supaya informasi tentang nilai perusahaan dalam laporan keuangan mampu dijadikan investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.

Di Indonesia modal intelektual (*Intellectual Capital*) mulai mengalami perkembangan sesudah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) mengenai aktiva tidak berwujud, walaupun modal intelektual tidak dinyatakan secara eksplisit, namun kurang lebih *intellectual capital* sudah mendapat perhatian. Dalam PSAK No. 19 aktiva tak berwujud merupakan aktiva *non moneter* yang bisa diidentifikasi serta tidak mempunyai wujud fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa serta dapat disewakan pada pihak lain atau dalam tujuan administratif (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007). Hal ini *intellectual capital* berperan sebagai penggerak untuk menghasilkan nilai (*value creation*) perusahaan yang merupakan hal penting untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Kinerja keuangan perusahaan menghitung kemampuan perusahaan untuk memperoleh sebuah laba dalam periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan ROA (*Return On Asset*). *Return on asset* adalah sebuah indikator efisiensi perusahaan untuk pemanfaatan aset yang ada serta dapat mengendalikan *firms financing policy* (Chen et al, 2005). Apabila semua aset perusahaan digunakan

secara efisien, baik aset berwujud maupun aset tak berwujud (*intellectual capital*) maka akan dapat menaikkan laba perusahaan. Apabila semakin tinggi suatu laba yang didapatkan perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai *Return on asset*, maka tingginya nilai kinerja keuangan (ROA) maka nilai perusahaan pun meningkat. Peningkatan kinerja keuangan adalah strategi perusahaan dalam mencapai tujuan peningkatan nilai perusahaan serta mencapai keunggulan kompetitif.

Keunggulan kompetitif mampu menjaga kelangsungan bisnis selama jangka waktu yang lama. Karena para investor berasumsi bahwa perusahaan yang mempunyai keunggulan kompetitif merupakan perusahaan yang mampu mengelola sumber daya secara maksimal yang dapat meningkatkan nilai yang pada akhirnya akan menghasilkan laba perusahaan sehingga hal tersebut menarik para investor untuk berinvestasi. Bertambahnya investasi diperusahaan maka akan berdampak naiknya nilai perusahaan. Menurut Sunarsih dan Mendra (2012), seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual yang memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan akan meningkatkan nilai tambah.

Tujuan penelitian ini menguji hubungan antara hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang akan dimediasi oleh kinerja keuangan perusahaan dan keunggulan kompetitif. Literatur yang menyatakan peran keunggulan kompetitif dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan masih terbatas (Anisah, 2016). Dan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti

terdahulu tentang pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan seperti pada penelitian Aida dan Rahmawati, (2015) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Gozali dan Hatane, (2014) yang berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal yang sama juga dialami oleh penelitian terdahulu dari penelitian Sunarsih dan Mendra, (2012) terkait pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Sudibya dan Restuti, (2014) yang mengatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan studi ini, dengan harapan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran atau dampak dari kinerja keuangan perusahaan dan keunggulan kompetitif dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aida dan Rahmawati (2015). Penelitian ini terdapat beberapa hal perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aida dan Rahmawati (2015) yaitu penambahan variabel keunggulan kompetitif sebagai variabel *intervening*. Dengan variabel keunggulan kompetitif sebagai variabel *intervening* diduga dapat memengaruhi antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Karena dengan

menggunakan kemampuan *intellectual capital* atau pengelolaan sumber daya dan pemanfaatan teknologi yang optimal akan menciptakan keunggulan kompetitif (keunggulan bersaing). Dan suatu perusahaan dikatakan berhasil dalam persaingan sebuah bisnis, apabila perusahaan tersebut mampu menciptakan sebuah keunggulan kompetitif dan dapat mempertahankan keunggulan tersebut dari pesaing-pesaingnya. Pemilihan strategi untuk bersaing adalah sebuah penentu keberhasilan perusahaan karena dengan pemilihan strategi dalam bersaing yang optimal akan menghasilkan laba atau nilai perusahaan. Selain itu perbedaan dalam penelitian ini adalah digunakannya sampel perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan memediasi hubungan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Keunggulan Kompetitif?
5. Bagaimana Keunggulan Kompetitif memediasi hubungan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai mediasi hubungan *Intellectual capital* dengan Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Keunggulan Kompetitif.
5. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh Keunggulan Kompetitif sebagai mediasi hubungan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak pihak, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan akan mampu dijadikan sumber informasi kepada manajemen perusahaan untuk sebuah bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penerapan *Intellectual Capital* di perusahaan dalam peningkatan Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan akan mampu dijadikan sumber informasi untuk pengambilan keputusan sebelum dilakukannya

investasi dengan mempertimbangkan informasi *Intellectual Capital* yang mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

3. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan akan mampu dijadikan sebuah referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keunggulan Kompetitif sebagai Variabel *Intervening*.